BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Reduplikasi atau proses pengulangan adalah pengulangan satuan gramatikal, baik seluruhnya maupun sebagiannya, baik dengan variasi fonem maupun tidak. Hasil dari pengulangan tersebut dikenal sebagai kata ulang, sedangkan satuan yang diulang disebut bentuk dasar. Setiap kata ulang harus memiliki bentuk dasar, karena tanpa bentuk dasar, kata tersebut tidak dapat disebut sebagai hasil dari proses pengulangan.

Proses reduplikasi atau pengulangan kata banyak ditemukan dalam karya sastra, salah satunya yaitu kaba. Dalam penuturan kaba, pengarang sering menggunakan kata ulang dengan tujuan untuk memberikan variasi pada kalimat, sehingga tidak terdengar monoton. Selain itu, kata ulang juga memudahkan pembaca dalam memahami isi kaba dengan lebih jelas.

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan mengenai reduplikasi dalam Kaba Klasik Minangkabau *Magek Manandin* Karya Sutan Pangaduan, dapat disimpulkan, dari jenis-jenis reduplikasi pengulangan pendapat Ramlan 1987 peneliti menemukan 4 pengulangan atau reduplikasi dalam kaba *magek manandin* karya sutan pangaduan yaitu pengulangan seluruh, pengulangan sebagian yang berkombinasi afiks *di-, ba, ma, ta* , pengulangan pembubuhan afiks , dan pengulangan perubahan fonem. Dan diantarai makna reduplikasi yang berjumlah 11, peneliti hanya menemukan 7 makna yaitu makna intensitas, makna banyak , makna saling, makna langsung, makna pengulangan tindakan, makna perbuatan berulang, makna tak bersyarat.

4.2 Saran

Adapun dalam penelitian ini , penulis memberikan saran, yaitu : dalam sebuah penelitian, peneliti harus sabar dan teliti untuk memperoleh hasil yang memuaskan, dalam hal kajian mengenai reduplikasi, seorang peneliti harus mampu memahami dan menentukan kata dasar agar tidak terjadi kesalahan. Bagi pembaca , hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi mengenai penggunaan reduplikasi dan pembagian dan makna dari reduplikasi tersebut.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan analisis reduplikasi diperluas ke dalam berbagai karya sastra Minangkabau lainnya, baik yang berbentuk kaba, pantun, novel, dan film, guna memperkaya pemahaman tentang morfologi bahasa Minangkabau. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan metode pendekatan linguistik lainnya untuk melihat perbedaan dan persamaan reduplikasi dalam berbagai dialek bahasa Minangkabau.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA